

## Economic Update – Penjualan Mobil di Indonesia Terus Menunjukkan Tren Pelemahan Sepanjang 2025

Penjualan mobil secara *wholesale* (pabrik ke *dealer*) pada September 2025 tercatat sebesar 62,1 ribu unit, turun -15,1% *year-on-year* (yoy), sementara secara kumulatif dari Januari–September (9M25) penjualan tercatat sebesar 561,8 ribu unit atau terkontraksi -11,3% yoy. Penurunan terbesar terjadi pada segmen mobil LCGC, dengan penjualan sebesar 89,1 ribu unit atau menurun -33,9% yoy, seiring dengan penurunan daya beli masyarakat, ketidakstabilan ekonomi, serta efek lanjutan dari normalisasi harga komoditas yang menekan konsumsi rumah tangga.

Penjualan mobil penumpang juga menunjukkan penurunan pada September 2025 hanya mencapai 45,2 ribu unit atau turun -21,7% yoy. Penjualan mobil penumpang sepanjang 9M25 juga turun sebesar -12,4% yoy menjadi 493 ribu unit. Tren serupa terlihat pada mobil niaga, hanya mencatatkan 131 ribu unit sepanjang 9M25, atau turun -6,7% yoy. Pelemahan pada segmen ini mencerminkan menurunnya aktivitas sektor logistik dan konstruksi, serta masih tingginya suku bunga pembiayaan yang menekan permintaan kendaraan komersial.

Di sisi lain, penjualan mobil listrik masih menunjukkan tren pertumbuhan meskipun laju ekspansinya mulai melandai. Sepanjang 9M25, penjualan tercatat mencapai 102,8 ribu unit, naik 49,6% yoy dari 68,7 ribu unit pada 9M24. Kenaikan berkelanjutan ini didorong oleh insentif pemerintah khususnya terhadap mobil listrik berbasis baterai, yaitu: diskon tarif pajak pertambahan nilai (PPN), pembebasan pajak penjualan barang mewah (PPnBM), serta pembebasan bea masuk untuk mobil impor *Completely Built Up* (CBU). Semakin banyaknya model EV yang tersedia di pasar, serta meningkatnya kesadaran konsumen terhadap efisiensi dan keberlanjutan turut mendorong penjualan mobil listrik ke depan.

Namun terdapat potensi tantangan bagi penjualan mobil listrik pada awal tahun depan seiring keputusan pemerintah untuk menghentikan insentif impor mobil listrik CBU mulai 1 Januari 2026. Kebijakan ini mencakup penghentian pembebasan bea masuk, keringanan PPnBM, serta PPN bagi kendaraan listrik impor utuh yang selama ini menjadi pendorong penetrasi awal EV di pasar domestik. Sebagai gantinya, produsen diwajibkan untuk memulai produksi lokal dengan skema 1:1, yakni jumlah kendaraan yang diproduksi dalam negeri harus setara dengan jumlah unit yang diimpor sebelumnya, serta memenuhi tingkat kandungan lokal (TKDN) yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Kebijakan ini bertujuan mempercepat industrialisasi kendaraan listrik dan mengurangi ketergantungan impor, meskipun berpotensi membuat harga mobil listrik impor naik akibat hilangnya insentif fiskal.

Tim Riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan penjualan mobil pada tahun 2025 berkisar di 780 ribu unit. Kami melihat beberapa katalis positif yang dapat mendorong penjualan mobil pada tahun 2025, yaitu: 1) peluncuran model-model baru dengan harga yang kompetitif; 2) dampak positif penurunan tingkat suku bunga acuan; dan 3) insentif pemerintah, khususnya terhadap mobil listrik BEV dan HEV. Namun, kami melihat beberapa faktor risiko yang dapat menekan penjualan mobil pada tahun 2025, antara lain: 1) pelemahan daya beli masyarakat, khususnya kelas menengah ke bawah; 2) ketidakpastian keadaan perekonomian global dan domestik; serta 3) kontraksi harga komoditas yang dapat menurunkan tingkat penjualan mobil ke depan. (aph)

### Key Indicators

Market Perception	13-Oct-25	1 Week ago	2024
Indonesia CDS 5Y	81.81	119.93	78.89
Indonesia CDS 10Y	130.76	125.35	121.40
VIX Index	19.03	15.48	17.35

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	16,560	↓	0.04% 2.84%
EUR/USD	1.1570	↓	-0.42% 11.74%
GBP/USD	1.3333	↓	-0.20% 6.53%
USD/JPY	152.28	↓	0.72% -3.13%
AUD/USD	0.6515	↑	0.63% 5.28%
USD/SGD	1.2986	↓	0.13% -4.91%
USD/HKD	7.7805	↑	-0.03% 0.15%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	4.02	↓	-0.862 -216.16
JIBOR - 3M	5.55	-	0.000 -136.93
JIBOR - 6M	5.68	-	0.000 -138.38
SOFR - 3M*	3.90	↓	-0.696 -40.06
SOFR - 6M*	3.78	↓	-0.491 -47.27

Interest Rate			
BI Rate	4.75%	Fed Rate-US	4.25%
SBN 10Y	5.70%	ECB rate	2.15%
US Treasury 5Y	3.62%	US Treasury 10 Y	4.03%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Empire Manufacturing	-1.8	-8.7	15-Oct
US	Retail Sales Advance MoM	0.4%	0.6%	16-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.3/bbl	↑ 0.94%	-15.17%
Gold (Composite)	4,110.3/t.oz	↑ 2.30%	56.61%
Coal (Newcastle)	104.4/ton	↓ -0.14%	-16.65%
Nickel (LME)	15,206.0/ton	↓ -0.48%	-0.80%
Copper (LME)	10,820.5/ton	↑ 2.88%	23.41%
CPO (Malaysia FOB)	1,045.4/ton	↓ -1.18%	-3.80%
Tin (LME)	35,726.0/ton	↓ -1.24%	22.84%
Rubber (SICOM)	1.7/kg	↓ -0.29%	-13.73%
Cocoa (ICE US)	5,848.0/ton	↓ -1.63%	-50.13%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.69	-3.60	-41.60
FR0098	Jun-38	7.13	6.49	-3.50	-57.30
FR0100	Feb-34	6.63	6.05	1.00	-91.80
FR0101	Apr-29	6.88	5.16	-0.60	-182.50

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.32	1.40	-25.40
ROI 10 Y	4.98	0.20	15.70

Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa mendorong pembangunan kawasan industri hasil tembakau (KIHT) untuk menghentikan peredaran rokok ilegal yang semakin meningkat. (Bisnis Indonesia, 14 Oktober 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi  
\*As of Oct 10, 2025

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (13/10).** Indeks Dow Jones naik sebesar 1,29% ke posisi 46.067,6 (+8,28% ytd) dan Indeks S&P 500 naik sebesar 1,56% ke posisi 6.654,7 (+13,14% ytd). Investor mencerna pernyataan Presiden Donald Trump yang mengindikasikan kemungkinan tidak akan melanjutkan ancaman kenaikan tarif terhadap Tiongkok, disertai penegasan bahwa hubungan dagang antara kedua negara tetap terjaga, memberikan dorongan positif terhadap sentimen pasar global yang sebelumnya menimbulkan kekhawatiran atas potensi eskalasi perang dagang.

**Pasar saham Eropa ditutup menguat pada perdagangan kemarin (13/10).** DAX Jerman naik sebesar 0,60% ke posisi 24.387,9 (+22,50% ytd) dan FTSE 100 naik sebesar 0,16% ke posisi 9.442,9 (+15,54% ytd). Pasar saham di Asia ditutup melemah pada perdagangan kemarin, di mana indeks Hang Seng turun 1,52% ke posisi 25.889,5 (+29,06% ytd) dan Indeks Shanghai China turun 0,19% ke posisi 3.889,5 (+16,04% ytd).

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (13/10).** Pelemahan tersebut seiring dengan kekhawatiran pelaku pasar dalam mengantisipasi meningkatnya risiko ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan Tiongkok, menyusul pernyataan sebelumnya yang mengindikasikan pengetatan kebijakan perdagangan kedua negara. Adapun penurunan ini terutama terjadi di sektor keuangan dan properti. IHSG turun 0,37% ke posisi 8.227,2 (+2,1% mtd, +16,2% ytd). Indeks saham besar yang menyebabkan IHSG ke zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (-1,9% ke posisi 3.660), Bank Central Asia (-1,0% ke posisi 7.325), dan Dian Swastatika Sentosa (-1,8% ke posisi 104.225). Pada perdagangan kemarin terjadi net inflow asing sebesar IDR2,3 triliun (net outflow IDR51.2 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 10 Oktober 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR902.5 triliun (net inflow IDR25.8 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 13.91%.

**Nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada perdagangan kemarin (13/10).** Rupiah melemah sebesar 0,04% ke posisi Rp16.560 per USD (+2,84% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran 16.560–16.604. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 8.205–8.288 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval 16.540–16.633.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16560	16500	16540	16633	16675	Posisi oversold, indikator RSI menurun (di bawah level 30) dan indikator %R < -80
EUR/USD	Sell	1.1570	1.1514	1.1542	1.1614	1.1658	Lower band price channel ditembus dan tren harga turun dengan %R menyentuh 10%
GBP/USD	Sell	1.3333	1.3287	1.3310	1.3361	1.3389	Indikator TICK memasuki teritori negatif dan TRIN meningkat ke atas level 1
USD/CHF	Sell	0.8041	0.7975	0.8008	0.8066	0.8091	Penetrasi harga di bawah lower bollinger bands dan indikator TRIN meningkat ke atas level 1
USD/JPY	Buy	152.28	151.42	151.85	152.58	152.88	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.2986	1.2944	1.2965	1.3001	1.3016	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
AUD/USD	Buy	0.6515	0.6471	0.6493	0.6535	0.6555	Upper band price channel ditembus dan tren harga naik dengan %R menyentuh 90%
USD/CNH	Buy	7.1383	7.1252	7.1317	7.1451	7.1520	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	8227	8183	8205	8288	8303	Indikator TICK memasuki teritori positif dan TRIN menurun di bawah level 1
OIL	Sell	63.32	62.34	62.83	63.88	64.44	Posisi overbought, indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GOLD	Buy	4110	3967	4039	4149	4189	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **Kinerja PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) mengalami pertumbuhan yang solid.** Pada semester I-2025, MIKA mencatatkan pendapatan yang tumbuh 4,52% yoy menjadi Rp2,56 triliun. Adapun laba bersih meningkat 5,98% yoy menjadi Rp645,04 miliar. Hasil kinerja MIKA pada semester I-2025 didukung oleh kenaikan *average revenue per patient-day* (ARPD) dan kontribusi dari pusat keunggulan (*centers of excellence*). (Kontan, 14 Oktober 2025)
- **Kinerja PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFT) mengalami penurunan pada semester I-2025.** GMFT mencatatkan penurunan pendapatan pada semester I-2025 sebesar 17,33% yoy menjadi US\$ 178,95 juta. Laba bersih GMFT juga mengalami penurunan sebesar 34,15% yoy menjadi US\$ 8,76 juta di semester I-2025. Faktor penyebab penurunan kinerja keuangan GMFT karena slot perawatan yang semula dijadwalkan pada awal tahun ini bergeser ke semester II-2025. Di tengah kondisi tersebut, GMFT tetap menjaga profitabilitas melalui langkah efisiensi biaya dan optimalisasi utilitas fasilitas yang ada. (Kontan, 14 Oktober 2025)
- **PT Intiland Development Tbk (DILD) optimistis target penjualan atau marketing sales sebesar Rp2 triliun hingga akhir tahun 2025 tercapai.** Untuk meningkatkan kinerja, DILD mengandalkan penjualan produk siap huni, pendapatan berulang (*recurring income*), serta peningkatan unit bisnis perhotelan untuk menopang kinerja pada semester II-2025. DILD mencatatkan penjualan sektor properti, yakni perumahan dan *high rise* (properti bertingkat tinggi) yang menurun pada semester I-2025 sebesar -38,09% yoy menjadi Rp231,05 miliar dan -23,87% yoy menjadi Rp146,98 miliar. (Kontan, 14 Oktober 2025)

**Disclaimer:** This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri